

## ABSTRAK

**Munawir, “Tinjauan Tingkat Pemahaman Pasien Rawat Inap dan keluarga pada Penjelasan General Consent Di RSUPN Cipto Mangunkusumo“** karya Tulis Ilmiah, Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta : 2014, 38 halaman, 3tabel, 8lampiran

Sistem Rekam medis merupakan rangkaian dari beberapa sistem yang ada dalam proses penyelenggaraan Rekam medis. Proses ini dimulai sejak kedatangan pasien ditempat pendaftaran dan berakhir sesudah pasien pulang/keluar dari institusi pelayanan kesehatan. General Consent yang berbentuk “Formulir pemberian informasi dan persetujuan umum” adalah bagian penting dari rekam medis pasien. General Consent hendaknya dapat diketahui dan dimengerti isinya oleh keluarga dan pasien di rumah sakit. Berdasarkan observasi awal, penulis mendapat gambaran masih ditemukan pasien dan keluarga belum memahami isi General Consent dan kurangnya penjelasan dari petugas pada tempat pendaftaran pasien rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Dalam penelitian ini penulis ingin mengidentifikasi SPO pelaksanaan General Consent di RSUPN Cipto Mangunkusumo. Mengidentifikasi tingkat pemahaman pasien dan keluarga terhadap General consent dan mengidentifikasi sebab –sebab belum semua Petugas Pendaftaran menjelaskan dan menginformasikan isi general consent. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan pada tgl 9 s/d tg 24 Juni 2014 kecuali sabtu dan minggu penulis melakukan wawancara serta cek list . Penulis lakukan melalui pertanyaan yang dibuat sesuai topik bahasan. Pertanyaan dilakukan pada 25 pasien/keluarga yang masuk rawat inap perhari sehingga jumlah pasien seluruhnya 25 pasien/ keluarga x 12 hari penelitian = 300 Pasien atau Keluarga. Pada hasil penelitian Rata - rata Pasien atau keluarga yang tidak mendapatkan penjelasan dan informasi dari petugas 28,33 %. Rata- rata Pasien dan Keluarga yang belum membaca isi General Consent 25,33%. Rata- rata Pasien dan keluarga yang belum mengerti dan memahami isi General Consent 29,66 %. Hal ini dikarenakan belum semua petugas mengikuti SPO atau aturan dan kebijakan yang ada. Petugas Penerimaan Pasien dalam memberikan penjelasan dan informasi belum maksimal. Keluarga dan Pasien masih Kurang peduli pada isi General Consent sehingga belum semuanya membaca general consent dengan demikian belum sepenuhnya menerima informasi dan mengerti isi General Consent. Saran penulis sebaiknya Petugas Pelayanan mengikuti Kebijakan dan SPO yang sudah ada sebagai acuan pelaksanaan tugasnya sehingga keluarga dan pasien mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Mengingatkan keluarga dan pasien untuk membaca terlebih dahulu isi General Consent sehingga informasi yang diberikan sampai. dibuat cetakan Form General Consent yang besar dan ditempel pada media yang mudah untuk dibaca Keluarga dan pasien setiap waktu.

Kepustakaan 8 (2007 -2014 )